

PENGEMBANGAN WISATA KWEDEN RIVER PARK DESA KWEDEN KECAMATAN NGETOS KABUPATEN NGANJUK

Rio Yogghy Anggara

S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
rioan99ara@gmail.com

Muhammad Farid Ma'ruf, Sos, M.AP.

S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan hukum
Universitas Negeri Surabaya
muhammadfarid@unesa.ac.id

Abstrak

Pengembangan pariwisata lintas daerah bertujuan untuk mendorong pergerakan ekonomi, agar tidak terpusat pada daerah tertentu saja, salah satu yang dapat dikembangkan dalam upaya pengembangan sektor wisata adalah pada tingkatan terendah sistem pemerintahan Negara Indonesia yaitu desa. Pengembangan Wisata Kweden River Park merupakan salah satu contoh pengembangan desa wisata. Berdasarkan surat keputusan kepala desa dengan nomor 188/19/144.508.2007/2016 Wisata Kweden River Park telah ditetapkan sebagai salah satu unit usaha dari BUMDes Bhakti sejahtera. Aspek yang menunjang pengembangan pariwisata menurut Suwanto (2004:19) memiliki lima indikator yaitu Objek dan daya Tarik wisata, Prasarana wisata, Sarana wisata, Tata Laksana/Infrastruktur, Masyarakat /Lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengembangan Wisata Kweden River Park melalui Objek dan daya Tarik wisata, Prasarana wisata, Sarana wisata, Tata Laksana/Infrastruktur, Masyarakat/Lingkungan. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Wisata Kweden River Park, merupakan Kawasan wisata dalam kelompok minat khusus, baik sarana wisata, prasarana wisata serta infrastruktur/tatalaksana sudah cukup memadai dan telah tersedia dengan baik hanya saja pihak pengelola harus terus berupaya mengembangkan pelayanan wisata agar selalu menawarkan hal-hal yang dibutuhkan wisatawan sehingga dapat berdampak positif terhadap masyarakat/lingkungan.

Kunci: Pengembangan, Wisata

Abstrack

Developing cross-sector and territorial tourism has a purpose to provide the economic mobility, in order not to be centered in certain areas only. One that can be developed in the development of tourism sector is at the lowest level system of Indonesia exactly village. The development of Kweden River Park Tourism is one example of developing tourism village. Based on The Decree of The Village Head with The Number 188/19/144.508.2007/2016 Kweden River Park has been designed as one business unit of BUMDes Bhakti Sejahtera. Aspects that support the development of tourism by Suwanto (2004:19) has five indicators such as Object and attractions, Means, Infrastructure, Management/infrastructure, Society/environment. This research uses descriptive research method with qualitative approach. Techniques of collecting data in this research are done through interview, observation, and documentation. This research is intended to describe the development if Kweden River Park tourism through Object and attractions, Means, Infrastructure, Management/infrastructure, Society/environment. Techniques of analysing data are collecting data, reducing data, presenting data, concluding or verifying data. The results of this research indicate that Kweden River Park tourism is a tourism area in a special interest group. Both Means and Infrastructure/management have been accommodated enough and available well. Therefore, the managers have to try developing tourism service in order to offer some things that needed by the tourist so it can affect positively to the society/environment.

Key words: Development, Tourism

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diandalkan Pemerintah untuk memperoleh devisa dari penghasilan non migas. Menurut Oka A Yati (2008:2) sekaligus menjadi katalisator yang baik bagi perekonomian negara, yang mampu mempercepat pemerataan pembangunan daerah, membuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan produk hasil kesenian dan kebudayaan, serta memperluas pasar produk-produk kecil.

Pengembangan pariwisata lintas sektor dan daerah, adalah alternatif yang banyak dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan yang ada, agar dapat membuka banyak lapangan pekerjaan dan mendorong pergerakan ekonomi, agar tidak terpusat pada daerah tertentu saja. Salah satu yang dapat dikembangkan dalam upaya pengembangan sektor pariwisata adalah mengembangkannya pada tingkatan terendah dalam sistem pemerintahan Negara Indonesia yaitu desa, dikarenakan desa memiliki keunikan sendiri sesuai dengan potensi yang dimiliki setiap desa yang menjadi nilai tersendiri di bidang pariwisata, selain itu berdasarkan penelitian Badan Pusat Statistik menyatakan jumlah desa pada tahun 2003-2014 berjumlah 62.517 desa. Besarnya jumlah desa di Indonesia menunjukkan potensi yang sangat luar biasa untuk pengembangan sektor pariwisata.

Desa memiliki keunikan sendiri sesuai dengan potensi yang dimiliki setiap desa yang menjadi nilai tersendiri di bidang pariwisata, selain itu berdasarkan penelitian Badan Pusat Statistik menyatakan jumlah desa pada tahun 2003-2014 berjumlah 62.517 desa. Besarnya jumlah desa di Indonesia menunjukkan potensi yang sangat luar biasa untuk pengembangan sektor pariwisata.

Ditetapkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, memberikan payung hukum yang lebih kuat bagi masyarakat untuk mengembangkan desanya. Sejalan dengan ketentuan tersebut, Nota kesepahaman antara Kementerian Pariwisata dengan Kemendesa PDTT tentang pengembangan desa wisata tahun 2016 dengan nomor dengan Nomor: NK.13/KS.001/MP/2016 (Kementerian Pariwisata) 10/M-DPDTT/K8/XII/2016 (Kemendesa PDTT) juga memperkuat legitimasi kewenangan desa dalam mengelola sektor pariwisata, pada bagian pembahasan ruang lingkup, pasal 2 butir (f) menjelaskan: "Mengembangkan pariwisata melalui Bumdesa dan Bumdesa bersama".

Pembentukan BUMDes diatur oleh UU No. 6 Pasal 87 Tahun 2014 tentang Desa. ketentuan tersebut menyatakan bahwa, "Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa, sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa".

Sejak adanya kebijakan tentang kepariwisataan itulah, pengembangan desa-desa wisata maupun obyek wisata desa di Indonesia mulai bermunculan. Pengembangan tersebut banyak dianut pemerintah kabupaten yang ada di Indonesia, hal tersebut akan berdampak positif karena dapat mengurangi pengangguran, mencegah urbanisasi dan menciptakan pemerataan pendapatan yang lebih baik ditingkat masyarakat sehingga secara nyata akan mempersempit jurang kesenjangan antar kelompok maupun antar kawasan.

Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu kabupaten yang masih terus berupaya mengembangkan sektor pariwisatanya. Melalui Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2016 tentang pendirian, revitalisasi kelembagaan dan tata kelola, serta pembubaran badan usaha milik desa dan badan usaha milik desa bersama.

Berdasarkan kewenangan dan kebutuhan desa sesuai dengan ketentuan undang-undang yang mengatur, pada tahap pelaksanaannya, upaya tersebut mendapat respon yang cukup baik hal ini dibuktikan dengan dilakukannya pengembangan obyek-obyek wisata pada desa yang dikembangkan secara bertahap dan dikelola secara mandiri oleh pihak desa. Seperti yang di kembangkan oleh Desa Kweden yang mempunyai obyek wisata bernama Kweden River Park, di Desa Kweden, Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.

Pengembangan Wisata Kweden River Park merupakan alternatif pengembangan wisata yang dikelola sebuah desa melalui BUMdes sehingga akan memberi manfaat positif bagi desa itu sendiri khususnya dalam hal ekonomi. Salah satu indikator yang dapat dilihat untuk menggambarkan pengaruh ekonomi yang ditimbulkan adanya Wisata Kweden River park pada desa Kweden adalah dengan melihat jumlah kunjungan wisata yang dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1.2
Jumlah Kunjungan Obyek Wisata Kweden River Park bulan Juni - Desember 2017

Bulan	Kunjungan Wisatawan
Juni	12.673
Juli	13.238
Agustus	13.334
Oktober	12.159
November	14.453
September	15.328
Desember	22.763
Total	103.993

Sumber: Pengelola Wisata Kweden River Park

Terhitung pada bulan Juni hingga Desember pengunjung wisata tercatat sebanyak 103.993 wisatawan. Hal tersebut menunjukkan pola yang menarik bagi pengelola Wisata Kweden River Park agar selalu berinovasi dan berkreasi terhadap pengembangan wisata Kweden River Park berikutnya.

Salah satu hal yang menarik dari pengembangan Obyek Wisata Kweden River Park adalah pada aspek pengelolaannya karena Obyek Wisata Kweden River Park merupakan salah satu unit usaha dari BUMDes Bhakti Makmur.

Obyek Wisata Kweden River Park merupakan Unit Usaha BUMDes Bhakti Makmur Desa Kweden, dalam pengembangan merupakan suatu contoh alternatif pengembangan Wisata Desa ditengah permasalahan yang ada. Pengembangan di bidang pariwisata wisata tersebut mendorong ekonomi kerakyatan yang efektif dan pada gilirannya akan berdampak pada peningkatnya ekonomi masyarakat lokal dan meningkatkan PADes dan PAD.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengembangan Wisata Kweden River Park Desa Kweden, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk”**.

METODE

Jenis penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Deskripsi mengenai bagaimana Pengembangan Wisata Kweden River Park Desa Kweden, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk dengan menggunakan teori unsur-unsur dalam pengembangan wisata menurut Suwanto (2004:19) Objek dan daya tarik wisata, Prasarana wisata, Sarana wisata, Tatalaksana atau infrastruktur, Masyarakat atau lingkungan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan menggunakan 3 cara menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2011:246) yaitu pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Otonomi desa memberikan ruang pemerintah desa untuk mengatur segala urusan pemerintahannya sendiri hal ini dilakukan agar desa dapat mandiri untuk melakukan pembangunan dan kemajuan desa itu sendiri sesuai dengan potensi dan peluang yang dimiliki sebuah desa.

Potensi yang dimiliki Desa Kweden Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk adalah

sektor pariwisata karena secara geografis terletak di lereng gunung wilis sehingga memiliki panorama yang idah serta suasana yang asri khas perdesaan di lereng pegunungan. Adapun Potensi lain yang dimiliki Desa Kweden adalah industri kerajinan masyarakat desa yang terbagi dalam beberapa industri kerajinan:

1. Kerajinan Tas Songket
2. Ketrampilan Tenun Motif
3. Aneka Kerajinan Dari Bungkus Rokok
4. Kerajinan Lampu dan Perahu Dari Bambu

Melui Surat Keputusan Kepala Desa dengan Nomor 188/19/144.508.2007/2016 tentang susunan penasehat, pelaksana operasional, pengawas Badan Usaha Milik bersama Bhakti sejahtera tahun 2016-2020, masyarakat Desa Kweden mengembangkan Wisata buatan yang diberi nama Wisata Kweden River Park. Sekaligus membentuk dan menetapkan kepengurusan Pengelola Wisata Kweden River Park. Dan dikelola sebagai salah satu unit usaha dari BUMDes Bhakti Sejahtera Desa Kweden.

Wisata Kweden River Park adalah obyek wisata yang mengusung konsep wisata *outdoor* bagi anak-anak, kaum muda-mudi ataupun keluarga dan menawarkan berbagai wahana pilihan yang dapat dinikmati pengunjung atau wisatawan, agar dapat terus berkembang pengelola Wisata harus selalu mengembangkan dan berinovasi dalam setiap unsur-unsur wisata yang ada, maka Pengembangan wisata Kweden River Park harus melihat unsur-unsur dalam pengembangan wisata menurut Suwanto (2004:19)

1. Objek dan daya tarik wisata

Wisata Kweden River Park dikonsepsi sedemikian rupa oleh pengelola Wisata Kweden River Park dengan berbagai wahana wisata, seperti taman bermain *mini Arum jerang (rafting)*, *kayak*, *Camping ground Area*, *flying fox spot hammock*, kolam renang, pemancingan anak, panah arena, wahana-wahana tersebut merupakan daya tarik utamanya. sehingga masuk dalam klasifikasi wisata minat khusus. Wisata Kweden River Park merupakan sebuah obyek wisata yang menawarkan berbagai jenis wahana wisata sebagai daya tarik obyek wisatanya yang cocok untuk segala usia

2. Prasarana Wisata

Prasarana yang tersedia pada Wisata Kweden River Park adalah akses jalan, listrik, jaringan komunikasi merupakan prasarana yang taman bermain, toilet, gazebo, toko *souvenir*, mushola kecil dan tempat parkir. Akses jalan, listrik, jaringan komunikasi merupakan prasarana yang telah disediakan oleh pemerintah. Adapun prasarana yang disediakan oleh pengelola Wisata Kweden

River Park adalah taman bermain, toilet, gazebo, toko *souvenir*, mushola kecil dan tempat parkir.

3. Sarana Wisata

Teori suwanto (2004:19) menyebutkan unsur sarana meliputi: *hotel* atau penginapan, biro perjalanan, alat transportasi wisata serta sarana lainnya. Adapun yang sudah di sediakan oleh pengelola Wisata Kweden River park saat ini adalah Pujasera atau rumah makan , Kereta Wisata. terkait dengan sarana transportasi jarak jauh, biro perjalanan, penginapan maupun *hotel* yang dikelola dalam manajemen wisata Kweden River Park. Pihak desa maupun pihak pengelola belum dapat menyediakannya, hanya saja pihak pengelola mengatasi hal tersebut dengan berkoordinasi dengan Disbudpada Kabupaten Nganjuk, Forum Ngeterturis dan pihak pihak lainnya.

4. Tatalaksana/Infrastruktur

Obyek Wisata Kweden River Park dalam pengembangan wisatanya telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Desa dengan Nomor 188/19/144.508.2007/2016 tentang susunan penasehat, pelaksana operasional, pengawas Badan Usaha Milik bersama Bhakti sejahtera tahun 2016-2020, sebagai salah satu unit usaha dari BUMDes Bhakti Sejahtera Desa Kweden. Adapun ketersediaan lainnya mengenai unsur tatalaksana atau infrastruktur pada Wisata Kweden River Park adalah telah tersedianya jalan penghubung berbek-sawah yang menghubungkan Jalan raya/pusat Kota Nganjuk dengan jalan desa Kweden selain itu sistem pengadaan air bersih ,sistem pembuangan limbah,sistem jaringan telekomunikasi dan listrik telah tersedia untuk mendukung aktifitas Wisata kweden River Park

5. Masyarakat/Lingkungan

Peran dan dukungan masyarakat dalam Pengembangan Wisata Kweden River Park merupakan hal yang sangat penting. Suwanto (2004:20) mengungkapkan bahwa masyarakat di sekitar obyek wisata harus mengetahui berbagai jenis layanan dan kualitas layanan yang dibutuhkan wisatawan. Selain itu peran yang tak kalah penting adalah ikut menyambut pengunjung atau wisatawan dengan begitu suasana akan menciptakan suasana yang nyaman. Adapun Peran dari masyarakat Desa Kweden adalah turut berperan aktif terhadap pengembangan wisata dimulai dari tahap perencanaan, penataan lokasi hingga penyediaan sarana dan prasarana wisata. Masyarakat Desa kweden juga ikut berperan dalam menyediakan souvenir atau cinderamata berupa makanan olahan ataupun kerajinan selain itu dalam Pengembangan Wisata Kweden River Park peran dan dukungan Masyarakat dalam perkembangan wisata memang sangat dibutuhkan karena akan mengidupkan

pengembangan Wisata Kweden River Park disisi lain harapan masyarakat adalah dengan adanya Wisata Kweden River Park juga dapat berdampak positif bagi masyarakat Desa Kweden.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan observasi di lapangan, dokumentasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terkait pengembangan Wisata Kweden River Park di Desa Kweden, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan Wisata Kweden River Park merupakan hasil wujud kerja keras masyarakat Desa Kweden. Wisata Kweden River Park merupakan salah satu unit usaha dari BUMdes Bhakti Sejahtera Desa Kweden yang dikelola oleh pengelola wisata yang dibentuk oleh segenap element masyarakat Desa Kweden. Adapun obyek dan daya tarik yang dimiliki Wisata Kweden River Park adalah: panorama yang ditawarkan wisata ini asri dan indah dengan pesona suasana pegunungan yang khas selain itu Wisata Kweden River Park juga dilengkapi wahana-wahana wisata seperti *Tubing/rafting*, *flying fox*, *mini kayak*, panahan, dan kolam renang dari wahana yang ada, pengunjung dituntut untuk ber'akaktifitas penuh dalam permainannya, hal tersebut menjadikan Wisata Kweden River Park merupakan Kawasan wisata minat khusus pada unsur obyek dan daya tarik wisata.

Wisata Kweden River Park telah menyediakan prasarana yang dibutuhkan pengunjung meliputi: mushala, lahan parkir, atau Taman bermain, tempat sampah dan toko souvenir yang menjual hasil industri kerajinan warga sekitar. Adapun kekurangan dari prasarana wisata adalah kurang mendukungnya daya tampung mushala, toilet dan tempat sampah yang tersedia pada area wisata.

Sarana wisata yang telah tersedia pada Wisata Kweden River Park adalah pujasera yang yag terletak di sebelah utara taman bermain, dan terdiri dari lima lapak pedagang yang menyediakan aneka macam masakan dan minuman untuk pengunjung. Selain itu sarana wisata yag telah tersedia di Wisata Kweden River Park adalah kereta wisata, kereta ini diperuntukan untuk sarana tranportasi dengan jarak dekat sekitar lokasi wisata. Wisata Kweden River Park belum didukung dengan ketersediaan hotel atau penginapan, biro perjalanan, alat transportasi wisata, tetapi pihak pengelola akan mencarikan dan berkoordinasi dengan pihak ketiga seperti Forum Ngeterturis atau pihak lain untuk memenuhi kebutuhan tersebut bila dibutuhkan.

Tatalaksana atau infrastruktur yang telah tersedia dan mendukung pengembangan Wisata Kweden River Park antara lain adalah surat keputusan kepala desa dengan nomor

188/19/144.508.2007/2016 tentang susunan penasehat, pelaksana operasional, pengawas Badan Usaha Milik bersama Bhakti sejahtera tahun 2016 – 2020. Pihak pemerintah Desa Kweden telah menentukan dan menetapkan badan hukum usaha Wisata Kweden River Park sebagai unit usaha BUMDes Bhakti Sejahtera, Desa Kweden dan mendorong pembentukan pengelola wisata sebagai penanggung jawab utama yang kemudian di pertanggungjawabkan di agenda tahunan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Dengan serangkaian mekanisme ini, diharapkan dapat mendukung Wisata Kweden River Park berkembang yang kemudian pada gilirannya akan berdampak pada perkembangan Desa Kweden sendiri baik dari segi masyarakatnya dan segi Pemerintahan Desa Kweden. Adapun yang belum tersedia pada aspek tatalaksana atau infrastruktur adalah belum tersedianya suatu mekanisme peraturan seperti kontrak atau *Mou* kemitraan terkait kerja sama - kerja sama yang dilakukan dengan pihak ketiga seperti Forum Ngeteruris atau pihak lainnya

Peran dan dukungan masyarakat dalam pengembangan Wisata Kweden River Park merupakan hal yang sangat penting. dapat disimpulkan bahwa peran dari masyarakat Desa Kweden dalam pengembangan Wisata Kweden River park adalah turut berperan aktif terhadap pengembangan wisata dimulai dari tahap perencanaan, penataan lokasi hingga penyediaan sarana dan prasarana wisata. Masyarakat Desa Kweden juga ikut berperan dalam menyediakan souvenir atau cinderamata berupa makanan olahan ataupun kerajinan selain itu dalam Pengembangan Wisata Kweden River Park peran dan dukungan Masyarakat dalam perkembangan wisata memang sangat dibutuhkan karena akan menghidupkan pengembangan Wisata Kweden River Park disisi lain harapan masyarakat adalah dengan adanya Wisata Kweden River Park juga dapat berdampak positif bagi masyarakat Desa Kweden. Pelatihan-pelatihan juga telah dilakukan kepada masyarakat, melalui Sekolah Rakyat Desa Kweden yang memiliki berbagai macam kelas seperti, kelas pertanian, kelas enterpreneur dan kelas pariwisata pelatihan tersebut juga telah membawa dampak terhadap mindset masyarakat kweden yang kemudian menjadi faktor penting sebagai ujung tombak Pengembangan Wisata Kweden River Park.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, yang telah dilakukan adapun, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Pihak pengelola harus selalu menjaga kapasitas daya dukung wisata dengan jumlah pengunjung yang diimbangi juga dengan sarana dan prasarana wisata seperti jumlah ruangan toilet, jumlah ketersediaan tempat sampah dan daya tampung sarana dan prasarana wisata seperti mushala, toilet, tempat duduk, tempat sampah dan sebagainya.
2. Pihak pengelola harus terus berinovasi dalam pengembangan wahana wisata sesuai dengan minat pengunjung seperti mengembangkan wisata ke areal persawahan dan membentuk area tersebut sedemikian rupa untuk spot-spot foto yang menarik.
3. Pengelola Wisata Kweden River Park bekerja sama dengan pemerintah daerah dan berbagai pihak seperti perhotelan/penginapam, biro perjalanan, untuk membuat penawaran-penawaran paket wisata yang menarik dimata pengunjung.
4. Pengelola Wisata Kweden River Park dengan dibantu Pemerintah Desa harus membuat perjanjian kontrak/ *Mou* untuk memperjelas bentuk dalam segala unsur kerjasama dengan berbagai pihak.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penulisan jurnal ini diantaranya:

- a. Seluruh Dosen S1 Ilmu Administrasi Negara FISH Unesa,
- b. M. farid Ma'ruf S.Sos, M.AP.
- c. Eva Hany Fanida, S.AP, M.AP., selaku dosen pembimbing,
- d. Fitritun Niswah, S.AP, M.AP., Galih Wahyu Pradana, S.AP, M.Si. selaku dosen penguji,
- e. yang telah membimbing dan menelaah jurnal yang ditulis peneliti,
- f. Dan pihak-pihak lainnya yang memberi dukungan baik secara moral maupun materil kepada peneliti sehingga penulisan jurnal ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto.2004. *Metodologi Penelitian Sosial & Hukum*. Jakarta: Granit.
- Bram, Made I. 2006. Tesis: *Studi Tentang Kebijakan Pengembangan Parawisata Kota Kediri Provinsi Jawa Timur*. Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar
- Ismayanti.2009. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo
- Kodyat, RA. 2001. *Statistik Induktif Terapan*. Yogyakarta: BPFE UGM

- Ma'rif, Samsul. 2002. *Ekonomi Wilayah dan Kota, Ekonomika dalam Perencanaan Identifikasi Sektor Strategis*. Semarang.
- Nugroho, Riant. 2012. *Public Policy*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Pendit, Nyoman S. 1999. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*.
- Poerwadarminta. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Prihadhi, Endra K. 2004. *My Potensi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Refika Aditama Sjafari, & Sumaryo (penyunting) 2012 *Pembangunan Masyarakat Teori dan Implementasi Di Era Otonomi Daerah*.
- Riwu Kaho, Josef. 1997. *Prospek Otonomi Daerah Di Negara Republik Indonesia* (Identifikasi Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi). Jakarta: Grafindo Persada.
- Rustiadi, et al. 2009. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta:
- Siagian, Sondang p. 2003 *Filsafat Administrasi* Edisirevisi : Bumiaksara
- Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung:
- Soetomo. 2008. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Subarsono, AG. 2005 *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:
- Suharto, Edi. 2005. *Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Sunyoto, Usman. 2012. *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprpto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta : Medpress
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Suwarjoko, Warpani & Warpani P. Indira. 2007. *Pariwisata dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung : ITB
- Tarigan, Robinson. 2012. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Terry, George R & Rue, Leslie W. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahab, Salah. 2003. *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta, Pradnya Paramita.
- Yoeti, Oka, A. 2006. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Yoeti, Oka, A. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradaya Pratama.
- Happy Marpaung. 2000. *Pengetahuan Kepariwisata*, Bandung: Alfabeta.
- Oka A. Yati. 2006 *Peran Industri Pariwisata dalam Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia*, Jurnal Pariwisata STP Trisakti, Vol. 10. Jakarta
- Oka A. Yati. 2008. *Ekonomi Pariwisata; Introduksi, Informasi dan Implementasi*. Jakarta: Kompas.
- Timor Mahardika. 2001. *Pendidikan Politik Pembangunan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Utama.
- Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 02 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Nganjuk Tahun 2010-2030*. Nganjuk
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Nganjuk Tahun 2014-2018*. Nganjuk
- Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2015*. BPS Kabupaten Nganjuk
- Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2016*. BPS Kabupaten Nganjuk
- Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2017*. (triwulan I dan II). BPS Kabupaten Nganjuk
- Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2000 tentang kewenangan pemerintah dan kewenangan provinsi sebagai daerah otonom*. Jakarta
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata Di Daerah*. Jakarta
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*. Jakarta
- Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008 tentang Pemerintah Daerah*. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang*. Jakarta
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah*. Jakarta
- MoU/Nota Kesepahaman. Antara Kementrian Pariwisata Dengan Kemendesa PDTT. Tentang Pengembangan Desa Wisata pada tahun 2016*. Jakarta
- MoU/Nota Kesepahaman Tunggal Rogo Mandiri Tahun 2014 Tentang Pengembangan Lingkar Wilis*. Trenggalek